

PETUNJUK PERJALANAN IBADAH HAJI

Oleh Drs. H. Aceng Kosasih, M. Ag.

A. Persiapan Pemberangkatan

1. Persiapan Mental Spiritual
 - a. Niat semata ibadah karena Allah SWT.
 - b. Bertaubat dan mohon bimbingan dari Allah SWT.
 - c. Selesaikan masalah keluarga, pekerjaan, dll.
 - d. Silaturahmi dengan banyak pihak dan mohon do'a restu.
2. Persiapan Material
 - a. Persiapkan bekal secukupnya, termasuk untuk yang ditinggalkan.
 - b. Dbolehkan melaksanakan walimatussafar.
 - c. Membawa persiapan ke tanah suci. Contoh: Pakaian dll.

B. Pemberangkatan

1. Di rumah sebelum berangkat dianjurkan shalat sunat safar dan berdo'a untuk keselamatan diri dan keluarga yang ditinggalkan.
2. Dalam perjalanan dari rumah – Asrama Haji Embarkasi perbanyak dzikir dan do'a.
3. Di Asrama Haji:
 - a. Menempati kamar dan istirahat.
 - b. Mengikuti pembinaan manasik.
 - c. Mendapat pelayanan kesehatan.
 - d. Menerima paspor haji dan gelang identitas yang harus selalu dipakai.
 - e. Menerima uang living cost dalam bentuk mata uang riyal.
4. Di pesawat:
 - a. Patuhi petunjuk yang disampaikan awak cabin atau petugas.
 - b. Duduk dengan tenang dan jangan hilir mudik kecuali ada keperluan.
 - c. Perbanyak dzikir, do'a dan baca Al-Quran.
 - d. Perhatikan ceramah, pemutaran film manasik haji.
5. Gelombang I Jakarta – Madinah.
Gelombang II Jakarta - Jeddah.

C. Sesampainya di Bandara King Abdul Aziz Jeddah atau Amir Muhammad bin Abdul Aziz Madinah.

1. Turun dari pesawat dengan tertib, jangan lupa tas tentengan dan paspor.
2. Nunggu dan antri dengan sabar di loket untuk pemeriksaan imigrasi.
3. Ngecek koper dan menyerahkannya beserta barang bawaan kepada petugas pengangkut barang untuk diangkut dengan gerobak dan dibawa ke bis (bagi jamaah gel. II).

4. Istirahat di tempat yang sudah disediakan, wudhu, shalat dan niat ihram umrah (bagi jamaah gel. II).
5. Naik bis menuju Makkah bagi jamaah gel. II.
6. Sampai di pondokan nyimpan barang, lalu siap-siap pergi ke masjidil haram untuk melakukan thawaf dan sa'i umrah.
7. Di masjidil haram melakukan thawaf dan sa'i umrah yang ditutup dengan tahallul.

D. Di Makkah sebelum Wukuf

1. Jamaah menempati pondokan yang telah disediakan.
2. Perhatikan gedung yang ditempati, beserta lokasinya agar tidak tersesat. Tiap gedung dipasang stiker bertuliskan jamaah haji Indonesia, no.maktab dan rumah.
3. Tiap jamaah mendapat gelang maktab yang bertuliskan alamat pondokan, yang harus selalu dipakai.
4. Mengikuti kegiatan bimbingan yang diatur petugas kloter.
5. Apabila pergi ke masjidil haram sebaiknya beregu agar tidak tersesat.
6. Jika tersesat kembalilah ke masjidil haram.
7. Keluar dari masjidil haram hindari waktu-waktu padat seperti ba'da shalat, terutama ba'da shalat jum'at.
8. Jika naik taksi usahakan laki-laki naik duluan, tapi kalau keluar perempuan duluan.
9. Bagi yang melaksanakan haji tamattu' ada kewajiban membayar *Dam*.
10. Sebelum wukuf survey dulu ke Arafah, Muzdalifah, Mina, dan ziarah ke gua Hiro dan tempat bersejarah lain dipandu petugas kloter.
11. Tanggal 8 zulhijjah berangkat ke Arafah untuk melaksanakan wukuf pada tanggal 9 zulhijjah dan bagi yang berhaji tamattu' hendaklah berihram haji dari pondokan.
12. Selama ihram hindari larangan ihram, perkataan/perbuatan kotor, fasik, berbantah-bantahan.
13. Dalam perjalanan ke Arafah hendaklah memperbanyak membaca talbiyah, dzikir dan do'a.

E. Di Arafah

1. Menempati kemah yang telah disediakan.
2. Sambil menunggu saat wukuf perbanyaklah istigfar, zikir dan membaca al-Quran.
3. Kalau bisa punya target khatam al-Quran di Makkah, Arafah dan Madinah (Raudhah).
4. Ikutilah kegiatan wukuf (khutbah dan zikir) yang dipimpin petugas kloter. Waktu wukuf mulai waktu zuhur tanggal 9 zulhijjah sampai dengan terbit fajar tanggal 10 zulhijjah. Shalat zuhur dan ashar dijama' taqdim dan qasar. Demikian juga maghrib dan isya'.

5. Selama di Arafah sebaiknya jamaah tetap berada di kemah. Jika ingin ke Jabal Rahmah, sebaiknya waktu survey.
6. Setelah matahari terbenam sempurna pelaksanaan wukuf, selanjutnya bersiap naik bis menuju Muzdalifah.

F. Di Muzdalifah

1. Perbanyak zikir dan mengambil batu untuk balang sebanyak 49 atau 70 butir.
2. Lewat tengah malam berangkat ke Mina.

G. Di Mina

1. Menempati kemah yang telah disediakan.
2. Pada hari pertama jamaah haji melontar Jamrah Aqabah sebanyak 7 kali, kemudian menggunting rambut (tahallul awal) dan boleh ganti pakaian biasa tapi belum boleh melakukan hubungan suami istri.
3. Pada tanggal 11 zulhijjah melontar 3 Jamrah (Ula, Wustha, Aqabah) masing-masing 7 kali.
4. Pada saat melontar sebaiknya dipimpin ketua rombongan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta keamanan dan keselamatan.
5. Pada tanggal 12 zulhijjah melontar 3 Jamrah lagi. Bagi yang nafar awal selanjutnya kembali ke Makkah sebelum terbenam matahari.
6. Bagi yang nafar tsani pada tanggal 13 zulhijjah melontar 3 Jamrah lagi.

H. Di Makkah setelah Wukuf

1. Setelah sampai di Makkah segera melakukan tawaf ifadah dan sa'i bagi yang belum melakukan, dengan mempertimbangkan kepadatan jamaah.
2. Selama menunggu keberangkatan ke Madinah jamaah haji mengikuti bimbingan petugas kloter.
3. Bagi yang akan meninggalkan Makkah diwajibkan tawaf wada' (kecuali yang udzur syar'i).

I. Di Madinah setelah Wukuf (Gelombang II)

1. Menempati pondokan yang telah disediakan untuk waktu 8 hari guna memberi kesempatan melaksanakan shalat fardhu 40 waktu (Arbain) di Masjid Nabawi.
2. Sebelum keluar pondokan (hotel) perhatikan nomor rumah, kenali jalan dan lingkungan sekitarnya, agar kembali tidak tersesat.
3. Usahakan ziarah ke makam Rasul dan dua sahabatnya. Juga ke makam Baqi.
4. Setelah hari ke 3, jamaah diajak ziarah ke Jabal uhud, Masjid Qiblatain, Masjid Quba secara gratis dipimpin petugas kloter.
5. Selesai melaksanakan shalat fardhu 40 waktu, jamaah haji pulang ke tanah air.

SEMOGA MENJADI HAJI MABRUR

TATA CARA ZIARAH

Oleh Drs. H. Aceng Kosasih, M. Ag.

A. Pengertian Ziarah

Ziarah adalah berkunjung ke tempat-tempat bersejarah di sekitar kota Makkah, Madinah dan tempat lain.

B. Tujuan Ziarah

Untuk mempertebal iman.

C. Hukum Ziarah

Hukum asal ziarah adalah mubah, dan tidak termasuk rangkaian ibadah haji.

D. Tempat-tempat Ziarah di Makkah

1. Jabal Nur dan Gua Hira

- Di sebelah utara Masjidil Haram sekitar 6 km
- Di gua inilah wahyu pertama turun

2. Jabal Tsur

- Di sebelah selatan Masjidil Haram sekitar 6 km
- Tempat bersembunyi Nabi saw. Bersama Abu Bakar dari kejaran kafir Quraisy waktu hendak hijrah ke Madinah.

3. Jabal Rahmah

- Sebuah bukit yang di atasnya ada tugu di padang Arafah.
- Tempat bertemu Nabi Adam dan Siti Hawa setelah terpisah sekitar 100 tahun.

4. Masjid Jin

- Terletak di dekat Ma'la (kuburan umum di Makkah).
- Dikatakan Masjid Jin, karena ada sekelompok jin bersepakat (berbaiat) mengakui Nabi Muhammad saw. Sebagai utusan Allah.

E. Tempat-tempat Ziarah di Madinah

1. Masjid Nabawi

Shalat di masjid ini lebih utama 1000 kali dibanding shalat di masjid lain, kecuali di masjidil haram yang nilainya lebih utama 100.000 kali dari pada shalat di masjid lain.

2. Makam Rasulullah

- Makam Rasulullah terletak di dalam bangunan Masjid Nabawi.
- Bersebelahan dengan makam Rasulullah, ada makam Abu Bakar dan Umar bin Khattab.

3. Raudhah

- Raudhah adalah suatu tempat di dalam Masjid Nabawi yang letaknya antara makam Rasulullah dengan mimbar.
- Raudhah adalah tempat yang makbul untuk berdo'a.

4. Makam Baqi'

Baqi' adalah tanah kuburan untuk penduduk Madinah.

5. Masjid Quba

- Masjid Quba adalah masjid yang terletak di daerah Quba, yakni sekitar 5 km sebelah barat daya Madinah.
- Masjid Quba adalah masjid yang pertama didirikan oleh Rasulullah.
- Shalat di Masjid Quba mendapat pahala seperti pahala umrah (HR.Ahmad, Nasa'i, Ibnu Majah, Hakim).
- Penduduk Quba adalah orang-orang yang pertama menyongsong kedatangan Rasulullah ketika hijrah ke Madinah.

6. Jabal Uhud (Bukit Uhud)

- Jabal Uhud adalah nama sebuah bukit yang letaknya sekitar 5 km dari pusat kota Madinah.
- Di lembah ini pernah terjadi perang antara kaum muslimin (700 orang) melawan kaum musyrikin Makkah (3000 orang).
- Dalam pertempuran tersebut 70 syuhada gugur, termasuk paman Nabi, Hamzah bin Abdul Muthalib.

7. Masjid Qiblatain

- Masjid tersebut mula-mula dikenal dengan nama Masjid Bani Salamah, karena dibangun di atas tanah bekas rumah Bani Salamah.
- Letaknya di tepi jalan menuju kampus Universitas Madinah di dekat istana Raja ke jurusan Wadi Aqiq.
- Pada permulaan Islam, shalat menghadap qiblat ke arah Baitul Maqdis di Yerusalem Palestina. Pada tahun ke 2 H. Hari senin bulan Rajab waktu dzuhur di masjid ini, tiba-tiba turun wahyu surat al-Baqarah ayat 144.
- Setelah itu arah qiblat berpindah menghadap ke Masjidil Haram.

8. Khandak/Masjid Khamsah

- Khandak dari segi bahasa berarti parit.
- Dalam sejarah Islam yang dimaksud Khandak adalah peristiwa penggalian parit pertahanan sehubungan dengan pengepungan kota Madinah oleh kafir Quraisy dan sekutunya.
- Atas saran sahabat Nabi, Salman Al-Farisi digalilah parit pertahanan di bawah pimpinan Rasulullah.
- Peristiwa tersebut terjadi pada bulan syawal tahun ke 5 H.
- Peninggalan perang Khandak yang ada sampai sekarang hanyalah berupa lima buah pos yang dulunya berjumlah tujuh.
- Bekas pos penjagaan tersebut sekarang dikenal dengan nama Masjid Sab'ah atau Masjid Khamsah.

SEMOGA MENJADI HAJI MABRUR